

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari berbagai hal yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan mencoba untuk memberikan kesimpulan dalam menganalisa isi skripsi ini dalam hal kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Desa Pasirsari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, terkait keterlibatan cukup baik namun saja masih kurang aktif dan juga kepala desa yang jarang terlihat membuat keaktifan dan semangat masyarakat menjadi berkurang
2. Peranan kepemimpinan Kepala Desa Pasirsari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada saat proses pembangunan desa, terkait keteladanan kepala desa dalam lingkungannya berada pada kategori memang cukup teladan dan juga memberikan dampak keinginan untuk masyarakat bergabung dan ikut serta dalam beberpa organisasi yang dibuat dengan bukti salah satunya yaitu organisasi yang dibuat Kepala Desa masih aktif (qasidah, rabana, marawis, angklung, BPD,TPK dan lain sebagainya dan juga mengikutsertakan beberapa masyarakat desa di dalamnya yang dapat dilihat dalam RPJMDES yang ada.
3. Kepemimpinan Kepala Desa dalam menjalankan rencana yang telah dibuat memang dapat dinilai berjalan lancar dengan dibuktikan beberapa rencana pembangunan desa dalam periode ini telah terealisasikan yaitu dengan ada nya jaling, drainase, tempat olahraga untuk masyarakat dan lain sebagainya kemampuan kepala, namun tetap saja masih dapat dikatakan Kepala Desa masih belum cukup mampu untuk dapat menggerakkan potensi masyarakat dan membuat atau memotivasi masyarakat untuk dapat semangat dalam pembangunan dan menikmati fasilitas yang ada.

4. Dalam setiap indikator dalam penelitian ini mulai dari tahapan perencanaan hingga pemantauan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat

disimpulkan dari 6 tahapan tersebut semua indikator dapat mencerminkan kepemimpinan kepala desa yang baik dalam pembangunan desa dimasa semua tahapan benar-benar memperhatikan kebutuhan desa dan juga memberdayakan masyarakat desa yang ada. Namun di tahapan pengarahannya pembeimbingan pengorganisasian dan juga pengendalian masih kurang dijalankan dengan efektif

5. Adapun Desa Pasirsari mengalami penurunan kinerja dari aspek pemerintahan dan juga pemberdayaan masyarakatnya dengan salah satu penyebab yang dapat dilihat adalah dikarenakan kepemimpinan kepala desa yang kurang aktif yang berjalan dalam Pemerintahan Desa yang ada saat ini, melambatnya proses pembangunan yang ada dan juga program-program yang ada tidak berjalan secara aktif dan konsisten sehingga yang tadi nya desa Pasirsari merupakan desa percontohan untuk desa lainnya menjadi tidak menyandang status itu lagi.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis rumuskan sebagai masukan untuk pemerintah Desa Pasirsari yang terkait untuk meningkatkan kinerja dan proses menuju mensejahterakan masyarakat dalam pembangunan dan kepemimpinan kepala desa adalah sebagai berikut :

1. Agar masyarakat tidak bersikap acuh tak acuh terhadap kepala desa, maka harus lebih banyak bersosialisasi terhadap pentingnya swadaya masyarakat untuk meningkatkan kualitas pembangunan desa.
2. Kepala Desa harus pandai merangkul masyarakatnya dan menunjukkan kewibawaannya terhadap masyarakat sehingga dengan begitu kepala desa dapat dihormati.
3. Kepala Desa harus banyak bersosialisasi tentang pembangunan desa dan pengadaan sarana yang memadai sehingga tingkat partisipasi masyarakat tinggi.
4. Dalam memberikan instruksi terhadap masyarakat, kepala desa ada baiknya menggunakan pilih kata dan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat

sehingga instruksi yang diberikan mudah dipahami. Ada baiknya Kepala Desa segera merealisasikan janji-janjinya agar masyarakat tidak hilang kepercayaan terhadap kepemimpinannya.